

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Zmart yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Selatan. Program Zmart merupakan inisiatif pemberdayaan ekonomi berbasis ritel yang ditujukan bagi mustahik agar dapat mandiri secara finansial. Penelitian ini berdasarkan pada Fenomena bahwa kemiskinan di kota Palembang semakin meningkat. Terjadi kenaikan dan penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Palembang dari tahun ke tahun, berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang pada Maret 2024, persentase penduduk miskin di Kota Palembang mencapai 9,77%, setara dengan 173,59 ribu orang. Angka ini menunjukkan Penurunan dibandingkan maret 2023, dimana persentase kemiskinan tercatat sebesar 10,22% atau 179,45 ribu orang. Disinilah peran dari Pendayagunaan dana Zakat Produktif melalui Program-Program Baznas di perlukan agar dapat mengentaskan kemiskinan di Sumatera Selatan.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus, Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan tanggapan para informan dan data sekunder diperoleh dari dokumen BAZNAS Sumsel serta dari buku-buku atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Zmart memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, baik dari segi pendapatan, keterampilan usaha, maupun kemandirian ekonomi. Pendayagunaan Program Zmart tersebut mencakup beberapa tahapan, antara lain: ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan.

Kata Kunci: Baznas, Kesejahteraan, Mustahik, Program Zmart, Zakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of zakat funds in improving the welfare of mustahik through the Zmart program managed by the National Zakat Agency (Baznas) of South Sumatra Province. The Zmart program is a retail-based economic empowerment initiative aimed at mustahik so that they can be financially independent. This study is based on the phenomenon that poverty in the city of Palembang is increasing. There has been an increase and decrease in the number of poor people in Palembang City from year to year, based on the latest data released by the Central Statistics Agency (BPS) of Palembang City in March 2024, the percentage of poor people in Palembang City reached 9.77%, equivalent to 173.59 thousand people. This figure shows a decrease compared to March 2023, where the percentage of poverty was recorded at 10.22% or 179.45 thousand people. This is where the role of the Utilization of Productive Zakat Funds through Baznas Programs is needed in order to eradicate poverty in South Sumatra.

This research method uses a Qualitative approach with a case study method. The data sources used in this study are primary data obtained from interviews with responses from informants and secondary data obtained from BAZNAS South Sumatra documents and from books or previous research reports. Data collection techniques are observation, interviews and documentation and data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study showed that the Zmart program had a positive impact on improving the welfare of mustahik, both in terms of income, business skills, and economic independence. The utilization of the Zmart Program includes several stages, including: target accuracy, socialization, objectives, and monitoring.

Keywords: *Baznas, Welfare, Mustahik, Zmart Program, Zakat.*